

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada PT. PLN mengenai Manfaat Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Analisis Laporan Keuangan pada PT. PLN sudah baik. Hal ini dapat diketahui dari dari tahap pelaksanaan Analisis Laporan Keuangan PT. PLN yang telah dibuat dengan baik dan sistematis sehingga pelaksanaannya relatif efektif. Dimana setiap bagian yang terkait telah melaksanakan kewenangannya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan perusahaan. Dengan adanya pemisahan tugas dan fungsi yang dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas operasional perusahaan, dalam hal ini ialah pelaksanaan Analisis Laporan Keuangan.
2. Kinerja PT. PLN dinilai sangat baik, dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio kualitas pendanaan, Return On Investment, Return On Assets dan Operating Ratio, yang menunjukkan angka peningkatan dari tahun ke tahun.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, manfaat Analisis Laporan Keuangan sebagai alat bantu manajemen dalam upaya meningkatkan

kinerja perusahaan. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan Analisis Laporan Keuangan pada PT. PLN yang dilaksanakan oleh manajemen dalam menilai kinerja perusahaan. Sesuai dengan salah satu teknik penelitian yang dilakukan penulis dengan menggunakan kuesioner sebagai alat Bantu menunjukkan tingkat persentase jawaban kuesioner yang menjawab “Ya” sebesar 82% dan jawaban “Tidak” sebesar 18%. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dikemukakan oleh Champion dapat diambil kesimpulan bahwa Analisis Laporan Keuangan bermanfaat sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan.

Dari hasil perhitungan Analisis Laporan Keuangan PT. PLN terdapat beberapa kelemahan, diantaranya :

1. Kewajiban yang harus dibayarkan oleh PT. PLN kepada para karyawan sangat tinggi, hal ini dikarenakan PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten, menawarkan kepada para karyawannya untuk pensiun dini. Sehingga kewajiban PT. PLN jadi semakin besar, akan tetapi iuran yang diberikan oleh PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten belum diberikan seluruhnya. Akibatnya aktiva pada PT. PLN menjadi lebih kecil dibandingkan kewajibannya.
2. PT. PLN belum dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien, sehingga operating rasionya sangat rendah.

5.2 Saran

Sesuai dengan kelemahan yang ada dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dapat memberikan saran bahwa :

1. Mengenai pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dilakukan oleh PT. PLN sudah cukup baik dan ada baiknya jika hal ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan.
2. PT. PLN hendaknya dapat meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, walaupun pada dasarnya PLN belum secara maksimal memanfaatkan sumber daya yang ada. Hal ini dapat terlihat dari rendahnya rasio-rasio yang dihitung berdasarkan *operating ratio*.

Kelemahan-kelemahan yang ditemui oleh peneliti dan saran-saran yang disampaikan, hanya merupakan perbandingan saja dari gambaran sebagian kecil permasalahan yang kompleks pada PT. PLN yang hanya dilihat dari Analisis Laporan Keuangan. Bagaimanapun juga, kebijakan yang diambil perusahaan untuk tetap menjalankan kelangsungan hidup perusahaan tetap ada ditangan perusahaan itu sendiri, dalam hal ini dewan direksi dan komisaris yang menentukan arah dan kebijakan perusahaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner penulis mendapatkan hasil 82%. Ini berarti hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima, bahwa Analisis Laporan Keuangan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan Analisis Laporan Keuangan

yang dilakukan PT. PLN sangat memadai. (2) Kinerja perusahaan dinilai sangat baik, (3) Analisis Laporan Keuangan bermanfaat dalam meningkatkan kinerja PT. PLN.

